

INDIKATOR KINERJA UTAMA

PEMERINTAH PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG

TAHUN 2017 - 2022

NAMA PERANGKAT DAERAH	: DINAS ENERGI DAN SUMEBR DAYA MINERAL
VISI PERANGKAT DAERAH	: Babel Sejahtera, Provinsi Maju yang Unggul di Bidang Inovasi Agropoltan dan Bahari dengan Tata Kelola Pemerintahan dan Pelayanan Publik yang Efisien dan Cepat Berbasis Teknologi
MISI PERANGKAT DAERAH	: 1. Meningkatkan Pembangunan Ekonomi Berbasis Potensi Daerah 2. Meningkatkan pengendalian bencana dan kualitas lingkungan hidup
TUJUAN PERANGKAT DAERAH	: 1. Meningkatkan kawasan pertambangan yang "good mining practices " 2. Meningkatkan potensi sumber daya mineral logam, bukan logam dan batuan 3. Mewujudkan ketersediaan energi sub sektor ketenagalistrikan dan MIGAS 4. Mewujudkan kontribusi sektor ESDM dalam meningkatkan pendapatan Daerah 5. Meningkatkan jumlah areal reklamasi perusahaan pertambangan

No.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	Kondisi Kinerja pada awal periode	Target Capaian Setiap Tahun					Kondisi Kinerja pada akhir periode RPJMD
			Tahun 0	1	2	3	4	5	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(8)	(9)
1	Meningkatnya pertambangan mineral bukan logam dan batuan yang menerapkan good mining practices	Persentase perusahaan tambang mineral bukan logam dan batuan yang menerapkan "good mining practices"	45%	50%	60%	65%	70%	80%	80%
2	Meningkatnya pertambangan mineral logam yang menerapkan good mining practices	Persentase perusahaan tambang mineral logam yang menerapkan "good mining practices"	45%	50%	65%	70%	75%	80%	80%
3	Meningkatnya potensi cadangan mineral logam, bukan logam dan batuan	Persentase cadangan mineral yang potensial	-	16,28%	32,55%	48,83%	65,10%	81,83%	81,38%
4	Meningkatnya penggunaan EBT (Energi Baru Terbarukan) sebagai sumber Energi	Persentase kapasitas pembangkit listrik menggunakan Energi Baru Terbarukan (EBT)	6,81%	6,82%	6,83%	6,84%	6,85%	6,86%	6,86%
5	Tercapainya kecukupan ketersediaan BBM dan LPG di Prov. Kep. Babel	Persentase ketersediaan stok MIGAS	40%	50%	60%	65%	70%	80%	80%
6	Meningkatnya pendapatan daerah dari sektor pertambangan	Persentase Pendapatan Daerah dari sektor Pertambangan	77,7 Miliar	17,90% (70 Miliar)	38,40% (80 Miliar)	58,90% (80 Miliar)	79,40% (80 Miliar)	100,00% (80 Miliar)	100% (390 Miliar)
7	Meningkatnya Pendapatan dari sektor MIGAS	Persentase Pendapatan Daerah dari DBH MIGAS	480 Ribu Barel	21,70% (460 Ribu Barel)	42,40% (440 Ribu Barel)	62,20% (420 Ribu Barel)	81% (400 Ribu Barel)	100% (400 Ribu Barel)	100% (2,12 Juta Barel)
8	Meningkatnya Pendapatan Daerah dari sektor lain yang sah	Persentase Pendapatan Daerah dari retribusi biaya cetak peta	4 Miliar	16,50% (1,5 Miliar)	35,20% (1,7 Miliar)	56,10% (1,9 Miliar)	78% (2 Miliar)	100% (2 Miliar)	100% (9,1 Miliar)
9	Menurunnya jumlah luasan lahan kritis di areal IUP	Persentase penurunan luasan lahan kritis akibat pertambangan	-	15%	13%	12%	10%	9%	9%
10	Meningkatnya jumlah nilai jaminan reklamasi	Persentase Nilai Jaminan Reklamasi perusahaan pertambangan	200 Miliar	20% (10 Miliar)	40% (10 Miliar)	60% (10 Miliar)	80% (10 Miliar)	100% (10 Miliar)	100% (50 Miliar)

Pangkalpinang, Februari 2018

KEPALA
DINAS ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG,

Ir. SURANTO WIBOWO
PEMBINA UTAMA MADYA
NIP. 19650727 199603 1 002